

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Tridadi Makmur Tahun 2018-2020 (*Financial Performance Analysis Using Liquidity, Solvency, and Activity Ratios in Tridadi Makmur Village-Owned Enterprises (Bum Desa) in 2018-2020*)

Sutarni Sutarni¹, Putri Natalia Maharati²

Universitas Amikom Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta^{1,2}

sutarni@amikom.ac.id¹, putri.maharati@student.amikom.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 09 Desember 2022

Revisi 1 pada 14 Desember 2022

Revisi 2 pada 17 Desember 2022

Disetujui pada 21 Desember 2022

Abstract

Purpose: This study aims to analyze the financial performance of Tridadi Makmur Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in 2018-2020 using financial ratios in the form of liquidity, solvency, and activity ratios. The research method used is a quantitative descriptive method, using secondary data in the form of financial statements from the Tridadi Makmur Village BUM.

Methodology: The sample in this study is Tridadi Makmur's balance sheet and income statement (BUM Desa) for the 2018-2020 period which was carried out using the purposive sampling, data acquisition technique that is by using the method of documentation, interviews, and literature study. method. The data analysis method used is descriptive analysis techniques.

Results: The financial performance of Tridadi Makmur Village BUM from 2018 to 2020 based on the current ratio analysis resulted in a very good figure of 210.6%. Based on the results of the quick ratio analysis, it produced a fairly good figure with an average of 167.2%. Based on the results of the cash ratio analysis, it produces a figure that is categorized as bad, namely with an average of 35.0%. Based on the results of the analysis of the debt to asset ratio, it produces a very good figure, namely with an average of 25.5%. Based on the results of the analysis of the debt to equity ratio, it produces a very good categorized figure, namely with an average of 34.3%. Based on the results of the analysis of the debt to equity ratio, it produces a very good categorized figure, namely with an average of 34.3%. Based on the results of the analysis of the total asset turnover ratio (total asset turnover) produced a figure that was categorized as bad, namely with an average of 0.64 times.

Limitations: This study found that from various financial ratio analyzes used, the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio were categorized as being in a very good position compared to the total asset turnover ratio (total asset turnover).

Contribution: This research is expected to increase knowledge about how village-owned enterprises (BUM Desa) in particular can improve governance and how to manage finances according to the type of business being run.

Keywords: *Financial Performance, Financial Performance Analysis, Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Activity Ratio.*

How To Site : Sutarni, S., Maharati, P.N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Tridadi

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting dalam pengelolaan keuangan sebuah perusahaan. Parameter dalam menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan pendekatan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan (Setiawan, Yuliansyah, & Gamayuni, 2022). Laporan keuangan yang dibuat untuk menilai kinerja keuangan dilakukan bukan hanya pada perusahaan besar saja akan tetapi dilakukan juga pada usaha menengah dan juga usaha kecil, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) (Oktaviani & Sembiring, 2021). BUM Desa juga merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk mengembangkan usaha- usaha atau potensi sebuah desa agar dapat berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). Penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Nurlaili Ayu Lestari, 2022). BUM Desa sebagai lembaga sosial dan merupakan salah satu mitra pemerintah desa dalam merealisasikan rencana pembangunan sebuah desa memiliki tanggung jawab memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai Lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. (wati, 2016) Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur adalah BUM Desa, yang berada di desa Tridadi, kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BUM Desa Tridadi Makmur berdiri sejak tanggal 25 Desember 2017. Pasalnya, BUM Desa Tridadi Makmur dikatakan sangat berkembang, sehingga dapat berperan sebagai tonggak penggerak ekonomi di desa Tridadi. Modal BUM Desa Tridadi Makmur berasal dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Tridadi yang digunakan untuk pendirian BUM Desa ini (Desa Tridadi, 2018). BUM Desa Tridadi Makmur memiliki 2 (dua) unit usaha yang terdiri dari unit usaha Budidaya Tanaman Hias di mana unit usaha ini terfokus pada tiga hal yaitu, budidaya tanaman, rental atau sewa tanaman hias, dan perawatan tanaman dan unit usaha Puri Mataram yaitu destinasi wisata yang bergerak di bidang resto dan wahana wisata dengan mengusung konsep tempo dahulu.

Tabel 1. Komponen Rugi Laba

BUM DESA Tridadi Makmur Desa Tridadi
Tahun 2018 – 2020

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Laba Sebelum Jasa Tab Masyarakat	Laba Bersih
2018	Rp 1.899.549.436	Rp 1.575.048.562	Rp 324.500.874	Rp 142.999.884
2019	Rp 6.018.571.503	Rp 5.399.998.560	Rp 618.572.943	Rp 618.572.943
2020	Rp 4.829.853.762	Rp 4.696.124.042	Rp 133.729.720	Rp 133.729.720

Sumber : Laporan Keuangan BUM DESA Tridadi Makmur, Desa Tridadi

Dari data tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pendapatan BUM Desa Tridadi Makmur selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dapat terlihat cukup signifikan kenaikan jumlah pendapatan pada tahun 2019. Namun di tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan. Laba (rugi) bersih BUM Desa Tridadi Makmur selama tiga tahun terakhir juga mengalami fluktuasi, di mana cukup signifikan penurunan laba pada tahun 2020 karena jumlah pendapatan BUM Desa Tridadi Makmur mengalami penurunan sehingga berimbas pada laba bersih bagi BUM Desa Tridadi Makmur, Desa Tridadi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini dilaksanakan pada BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018-2020 menggunakan instrument berupa rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*), rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio perputaran total aset (*total asset turnover*).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Agensi dalam Pemerintahan

Teori agensi (*Agency Theory*) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Konsep *Agency Theory* adalah sebuah hubungan atau perjanjian antara *principal* dan *agen*, yang mana *principal* sendiri diartikan sebagai pihak yang mempekerjakan *agen* agar melakukan pekerjaan untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agen* adalah pihak yang melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan *principal*. (artikelpendidikan.id, 2022)

2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Afrijal1, 2016). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 Tentang BAB I pasal 1 ayat 1 “Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan mengembangkan investasi jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”, dan pasal 2 berbunyi, “BUM Desa terdiri atas: a. BUM Desa; dan b. BUM Desa bersama” (INVESTASI, 2021).

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Harahap, 2015). Rasio keuangan sering digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna atau arti yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat (wati, 2016). Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang (Hasti, Maryani, & Makshun, 2022). Analisis laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Puspitasari & Thoaha, 2021). Dari hasil analisis tersebut akan didapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sehingga hasilnya sangat penting bagi usaha tersebut untuk melangkah kedepannya, melakukan perbaikan dan sebagai alat evaluasi (Govindha Zahra Maharyani, 2018).

2.4 Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas biasanya dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo (Afrijal1, 2016). Menurut Kasmir, (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012) berikut ini beberapa jenis metode analisis dalam mengukur rasio likuiditas yang dapat digunakan:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan Aset lancarnya (Afrijal1, 2016).

Rumus yang dipergunakan untuk mencari nilai dari rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan Aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012). Rumus yang dipergunakan untuk mencari nilai dari rasio cepat (*quick ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan instrumen yang dipergunakan untuk mengukur presentase uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012) Rumus yang dipergunakan untuk mencari nilai dari rasio kas (*cash ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Standar Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio lancar (*Carrent Ratio*), Rasio Cepat (*quick ratio*) dan Rasio Kas (*chas Ratio*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Standar Rasio *Carrent Ratio*, *Quick Ratio* dan *Chas Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current ratio</i>	≥ 200%	100	Sangat baik
	175% - 200%	75	Baik
<i>Quick Ratio</i>	150% - 174%	50	Cukup baik
<i>Chas Ratio</i>	125% - 149%	25	Kurang baik
	< 125%	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2. 5 Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi maka dipergunakan rasio solvabilitas untuk menghitungnya (Afrijal1, 2016). Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur ratio solvabilitas yang dapat digunakan, yaitu :

a. Rasio Hutang Atas Aset (*Debt to asset ratio*)

Rasio ini akan mengukur bagaimana dan sejauh apa Aset perusahaan dipengaruhi oleh utang perusahaan. Digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin rendah rasio ini artinya semakin baik bagi keuangan perusahaan, sebab keamanan dananya semakin baik. Rumus yang dipergunakan untuk mencari nilai dari Rasio Hutang Atas Aset (*Debt to asset ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Rasio Hutang Atas Aset

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total <i>Debt to asset ratio</i> (DAR)	≤ 40	100	Sangat baik
	40% > s/d 50%	75	Baik
	50% > s/d 60%	50	Cukup baik
	60% > s/d 80%	25	Kurang Baik
	80% >	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

b. Rasio Hutang atas Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Keenam, 2013) Rumus yang dipergunakan untuk mencari nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$

Tabel 4. Standar Rasio Hutang atas Ekuitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	< 70%	100	Sangat baik
	> 70% - 100%	75	Baik
	> 100% s/d 150%	50	Cukup baik
	>150% s/d 200%	25	Kurang Baik
	≥ 200%	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2. 6 Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Biasanya rasio aktivitas dipergunakan untuk mengukur seberapa efisiensi sebuah perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki (Afrijal, 2016). Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur ratio aktivitas yang dapat digunakan, yaitu :

a. *Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover)*

Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah Aset. (Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, 2nd Edition, 2016) Pada perhitungan kali ini, yang dihitung adalah total aset yang dimiliki perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan (Sale)}}{\text{Total Aset (Asset)}}$$

Tabel 5. Standar Rasio Perputaran Total Aset

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Total asset turnover</i> (TATO)	≥ 3,5 kali	100	Sangat baik
	2,5 kali s/d < 3,5 kali	75	Baik
	1,5 kali s/d < 2,5 kali	50	Cukup baik
	1 kali s/d < 1,5 kali	25	Kurang Baik
	< 1 kali	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2. 7 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konseptual Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu untuk menganalisis kondisi keuangan dan keuntungan BUM Desa. Berikut gambar kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini sendiri adalah penelitian yang mengarah kepada penggambaran sebuah nilai dari hasil analisis data objek penelitian kemudian memberikan fakta-fakta terhadap peristiwa yang sedang sedang terjadi secara sistematis dan akurat. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen) tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2018).

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk analisis data yang berupa angka yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berlandaskan pada data konkret dengan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik ataupun rumus sebagai alat penghitungannya, berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur pada periode tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi (BUM Desa) Tridadi Makmur pada periode tahun 2018-2020 yang dilakukan dengan metode purposive sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, teknik perolehan datanya yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

3.5 Sumber Data

Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Berupa Laporan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur pada periode tahun 2018-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan menggunakan teknik analisis horizontal (trend analysis), dimana teknik analisis horizontal ini dapat digunakan dengan laporan laba/rugi dan neraca. Berdasarkan data yang diperoleh secara kuantitatif dari objek penelitian akan dihitung dengan menggunakan rumus, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data dimaksudkan agar peneliti mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur. Informasi yang diperoleh untuk pengolahan data yaitu berupa:

Tabel 6. Komponen Neraca BUM Desa Tridadi Makmur Tahun 2018-2020

No	Tahun	Kas Dan Setara Kas (RP)	Persediaan (RP)	Aset Lancar (RP)	Hutang Lancar (RP)	Total Aset (RP)	Total Hutang (RP)	Total Modal (RP)
1	2018	842.250.700	128.347.500	2.769.501.278	1.015.879.592	4.706.417.342	1.413.887.478	3.365.986.875
2	2019	182.259.665	172.870.765	2.228.248.671	1.435.000.000	6.512.836.461	1.435.000.000	5.077.836.461
3	2020	189.418.948	2.151.928.437	4.159.918.057	2.040.010.246	8.313.340.345	2.040.010.246	6.273.330.099

Sumber : Laporan Keuangan BUM Desa Tridadi Makmur yang diolah

Tabel 7. Komponen Laba Rugi BUM Desa Tridadi Makmur Tahun 2018-2020

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Labanya Sebelum Jasa Tab Masyarakat	Labanya Bersih
2018	Rp 1.899.549.436	Rp 1.575.048.562	Rp 324.500.874	Rp 142.999.884
2019	Rp 6.018.571.503	Rp 5.399.998.560	Rp 618.572.943	Rp 618.572.943
2020	Rp 4.829.853.762	Rp 4.696.124.042	Rp 133.729.720	Rp 133.729.720

Sumber : Laporan Keuangan BUM Desa Tridadi Makmur yang diolah

4.2 Hasil Penelitian

Perhitungan kinerja keuangan didasari pada rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu diperoleh dari laporan neraca dan laba rugi BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018, 2019, dan 2020.

a. Analisis rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) dalam persentase data tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{2.769.501.278}{1.015.879.592} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = 272,6\%$$

Hasil dari analisis rasio lancar (*current ratio*) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 272,6%. Rasio lancar (*current ratio*) dalam persentase data tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{2.228.248.671}{1.435.000.000} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = 155,3\%$$

Hasil dari analisis Rasio lancar (*current ratio*) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2019 diperoleh hasil sebesar 155,3%. Rasio lancar (*current ratio*) dalam Persentase data tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = \frac{4.159.918.057}{2.040.010.246} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar (Current Ratio)} = 203,9\%$$

Hasil dari analisis rasio lancar (*current ratio*) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2020 diperoleh hasil sebesar 203,9%.

b. Analisis rasio cepat (*quick ratio*)

Analisis rasio cepat (*quick ratio*) dalam Persentase data tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{2.769.501.278 - 128.347.500}{1.015.879.592} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = 260,0\%$$

Hasil dari analisis rasio cepat (quick ratio) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 260,0%. Analisis rasio cepat (quick ratio) dalam persentase data tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{2.228.248.671 - 172.870.765}{1.435.000.000} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = 143,2\%$$

Hasil dari analisis rasio cepat (quick ratio) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2019 diperoleh hasil sebesar 143,2%. Analisis rasio cepat (quick ratio) dalam persentase data tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = \frac{4.159.918.057 - 2.151.928.437}{2.040.010.246} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat (Quick Ratio)} = 98,4\%$$

Hasil dari analisis rasio cepat (quick ratio) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2020 diperoleh hasil sebesar 98,4%.

c. Analisis Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas (cash ratio) dalam persentase data tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{842.250.700}{1.015.879.592} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = 82,9\%$$

Hasil dari analisis rasio kas (cash ratio) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 82,9%. Rasio kas (cash ratio) dalam persentase data tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{182.259.665}{1.435.000.000} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = 12,7\%$$

Hasil dari analisis rasio kas (*cash ratio*) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2019 diperoleh hasil sebesar 12,7%.

Rasio kas (*cash ratio*) dalam persentase data tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{189.418.948}{2040.010.246} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = 9,3\%$$

Hasil dari analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*) di atas menunjukkan kemampuan BUM Desa Tridadi Makmur dalam membayar kewajiban lancarnya tahun 2020 diperoleh hasil sebesar 9,3%.

d. Analisis Rasio Hutang Atas Aset (*Debt to asset ratio*)

Rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) dalam persentase data tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{1.413.887.478}{4.706.417.342} \times 100\%$$

$$\text{Total debt to asset ratio (DAR)} = 30,0\%$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2018 sebesar 30,0%. Rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) dalam persentase data tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{1.435.000.000}{6.512.836.461} \times 100\%$$

$$\text{Total debt to asset ratio (DAR)} = 22,0\%$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2019 sebesar 22,0%. Rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) dalam persentase data tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{2.040.010.246}{8.313.340.345} \times 100\%$$

$$\text{Total debt to asset ratio (DAR)} = 24,5\%$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2020 sebesar 24,5%.

e. Rasio Hutang Atas Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) dalam persentase data tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{1.413.887.478}{3.365.986.875} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} = 42,0\%$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2018 sebesar 42,0%. Rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) dalam persentase data tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\% \\ \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= \frac{1.435.000.000}{5.077.836.461} \times 100\% \\ \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= 28,3\% \end{aligned}$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2019 sebesar 28,3%. Rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) dalam persentase data tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\% \\ \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= \frac{2.040.010.246}{6.273.330.099} \times 100\% \\ \text{Total Debt to Equity Ratio (DER)} &= 32,5\% \end{aligned}$$

Hasil dari analisis rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*) di atas menunjukkan persentase di tahun 2020 sebesar 32,5%.

f. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) tahun 2018 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{\text{Penjualan (Sale)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{1.899.549.436}{4.706.417.342} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= 0,40 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) di atas menunjukkan nilai perputaran di tahun 2018 sebanyak 0,40 kali. Rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) tahun 2019 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{\text{Penjualan (Sale)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{6.018.571.503}{6.512.836.461} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= 0,92 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) di atas menunjukkan nilai perputaran di tahun 2019 sebanyak 0,92 kali. Rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) tahun 2020 pada BUM Desa Tridadi Makmur adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{\text{Penjualan (Sale)}}{\text{Total Aset (Asset)}} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= \frac{4.829.853.762}{8.313.340.345} \\ \text{Total Asset Turnover (TATO)} &= 0,58 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) di atas menunjukkan nilai perputaran di tahun 2020 sebanyak 0,58 kali.

4.3 Pembahasan

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Hasil dari analisis menunjukkan rasio lancar (*current ratio*) dari tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 272,6% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 155,3% dengan kriteria cukup baik hal ini dikarenakan terjadinya penurunan Aset lancar dan mengalami peningkatan utang lancar. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga memperoleh persentase sebesar 203,9% dan dikategorikan sangat baik karena Aset lancar mengalami peningkatan namun dibarengi dengan peningkatan utang lancar. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 272,6%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio lancar (*current ratio*) menghasilkan angka yang sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 210,6%. Nilai yang sangat baik ini hendaknya tetap dipertahankan, namun nilai rasio lancar (*current ratio*) yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa Aset lancar lebih besar dari utang lancar yang mana ini bisa dikatakan adanya kas yang mengganggu dan perlu dimanfaatkan lagi.

b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Hasil dari analisis menunjukkan rasio cepat (*quick ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 260,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 turun menjadi 143,2% dengan kriteria kurang baik yang mana pada tahun 2019 BUM Desa Tridadi makmur mengalami penurunan Aset lancar namun mengalami peningkatan utang lancar dan persediaan. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 98,4% dan dikategorikan buruk hal ini dikarenakan Aset lancar mengalami peningkatan dan dibarengi dengan peningkatan utang lancar dan persediaan. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 260,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio cepat (*quick ratio*) menghasilkan angka yang cukup baik yaitu dengan rata-rata sebesar 167,2%. Nilai rasio cepat (*quick ratio*) ini hendaknya terus ditingkatkan lagi agar dapat tercapainya nilai rasio yang lebih maksimal.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Hasil dari analisis menunjukkan rasio kas (*cash ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 82,9% dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 turun menjadi 12,7% dengan kriteria buruk hal ini dikarenakan terjadinya penurunan kas dan setara kas namun mengalami peningkatan utang lancar. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 9,3% dan dikategorikan buruk, kas dan setara kas mengalami peningkatan dan dibarengi dengan peningkatan utang lancar pula. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 82,9%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio kas (*cash ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 35,0%. Pada nilai rasio kas (*cash ratio*) yang dikategorikan berada dalam posisi buruk alangkah lebih baik untuk ditingkatkan lagi jumlah kas dan setara kasnya dan menurunkan utang lancarnya sehingga nilai rasio kasnya dapat mencapai nilai maksimal.

d. Analisis Rasio Hutang Atas Aset (*Debt to asset ratio*)

Hasil dari analisis menunjukkan rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 30,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 nilainya mengecil menjadi 22,0% dengan kriteria sangat baik hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan Aset namun dibarengi kenaikan hutang yang tidak terlalu signifikan. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 24,5% dan dikategorikan sangat baik Aset mengalami kenaikan namun dibarengi dengan kenaikan hutang yang tidak terlalu signifikan. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 22,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata

sebesar 25,5%. Pada nilai rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) yang dikategorikan berada dalam posisi sangat baik kiranya dapat dipertahankan.

e. Rasio Hutang Atas Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Hasil dari analisis menunjukkan hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tahun tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 42,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 nilainya mengecil menjadi 28,3% dengan kriteria sangat baik hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan ekuitas namun dibarengi kenaikan hutang yang tidak terlalu signifikan. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 32,5% dan dikategorikan sangat baik ekuitas mengalami kenaikan namun dibarengi dengan kenaikan hutang. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 28,3%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 34,3%. Pada nilai rasio hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang dikategorikan berada dalam posisi sangat baik kiranya dapat dipertahankan.

f. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Hasil dari analisis menunjukkan perputaran total aset (*total asset turnover*) tahun tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 0,40 kali dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 nilainya naik menjadi 0,92 kali dengan kriteria buruk hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan aset dan dibarengi dengan kenaikan pendapatan. Kemudian pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 0,58 kali dan dikategorikan buruk pada tahun ini adanya kenaikan Aset namun tidak dibarengi kenaikan pendapatan. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,92 kali. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang Berdasarkan hasil analisis analisis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 0,64 kali. Pada nilai rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) yang dikategorikan berada dalam posisi buruk bisa ditingkatkan lagi saat menambah Aset diupayakan untuk nemambah pendapatannya juga.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai penilaian analisis kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur dari tahun 2018 hingga 2020 sebagai berikut :

- a. Hasil analisis analisis rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2018 menghasilkan angka sebesar 272,6% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 155,3% dengan kriteria cukup baik, pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga mencapai angka 203,9% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 272,6%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio lancar (*current ratio*) menghasilkan angka yang sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 210,6%.
- b. Hasil analisis rasio cepat (*quick ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 260,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 turun menjadi 143,2% dengan kriteria kurang baik, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 98,4% dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 260,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio cepat (*quick ratio*) menghasilkan angka yang cukup baik yaitu dengan rata-rata sebesar 167,2%.
- c. Hasil analisis rasio kas (*cash ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh angka sebesar 82,9% dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 turun menjadi 12,7% dengan kriteria buruk, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 9,3% dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 82,9%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio kas (*cash ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 35,0%.

- d. Hasil analisis rasio hutang atas aset (debt to asset ratio) tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 30,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 22,0% dengan kriteria sangat baik, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 24,5% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 22,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio hutang atas aset (debt to asset ratio) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 25,5%.
- e. Hasil dari analisis menunjukkan hutang atas ekuitas (Debt to Equity Ratio) tahun tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 42,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 nilainya mengecil menjadi 28,3% dengan kriteria sangat baik, pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 32,5% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 28,3%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio hutang atas ekuitas (Debt to Equity Ratio) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 34,3%.
- f. Hasil dari analisis menunjukkan perputaran total aset (total asset turnover) tahun tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 0,40 kali dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 nilainya naik menjadi 0,92 kali dengan kriteria buruk, kemudian pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 0,58 kali dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,92 kali. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 berdasarkan hasil analisis analisis rasio perputaran total aset (total asset turnover) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 0,64 kali. Berdasarkan hasil uji, bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang pendek dan sempitnya ruang lingkup penelitian karena hanya dibatasi pada satu objek. Penelitian ini menemukan bahwa dari berbagai analisis rasio keuangan yang digunakan, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas dikategorikan berada pada posisi yang sangat baik dibandingkan dengan rasio perputaran aset total (total perputaran aset).

Saran

1. Bagi BUM Desa Tridadi Mamur dalam pembuatan laporan keuangan bisa dilakukan dengan lebih teliti lagi, selalu ditinjau kembali hasilnya.
2. Bagi BUM Desa Tridadi Mamur bisa mengembangkan layanan digital berupa media sosial ataupun website, selain sebagai media promosi untuk menarik pelanggan, juga menjadi media informasi bagi para investor dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian sejenis bisa dilakukan pada BUM Desa lain, rasio yang digunakan bisa ditambah lagi.

References

- Afrijal1, R. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan (Bumdes) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*, 5, 1-10.
- artikelpendidikan.id. (2022). Teori Agensi Menurut Para Ahli dalam Praktek Akuntansi.
- B., R. R. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. H.M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset dan Riset Manajemen*, 1-18.
- Govindha Zahra Maharyani, D. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *Asset Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 35-45.
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 139-150.
- INVESTASI, J. K. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. (KEMENKO) Retrieved from <https://jdih.maritim.go.id/id/peraturan-pemerintah-republik-indonesia-no-11-tahun-2021>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Keenam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan, 2nd Edition*. Jakarta: Kencana.
- Nurlaili Ayu Lestari, H. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Pamdes Pada Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur. *Bursa Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 65-84.
- Oktaviani, E., & Sembiring, F. M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale di BEI Periode. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 1(2), 127-144.
- Puspitasari, M., & Thoha, M. N. F. (2021). Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Rasio Saat Ini, Rasio Cepat, Peralihan Aset dan Pengembalian Aset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 1(1), 27-37.
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(2), 97-111.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- wati. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya 2011-2015*. , 1-23.